

Pedoman Praktek Bimbingan dan Konseling ABK

Oleh

Edi Purwanta
NIP. 19601105 198403 1 001

Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta

A. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Bimbingan dan Konseling ABK
Kode Mata Kuliah	: PLB 232
Jumlah SKS	: 1 (1 T dan 1 P)
Prodi	: Pendidikan Luar Biasa
Fakultas	: Fakultas Ilmu Pendidikan

B. Rasional

Penanganan anak berkelainan bersifat holistik. Oleh karena itu diperlukan penanganan yang menyeluruh dari semua aspek. Aspek tersebut meliputi aspek pendidikan, aspek rehabilitasi dan habilitasi, dan aspek bimbingan. Aspek pendidikan ditangani melalui pengalaman pembelajaran yang dirancang oleh guru berdasarkan hasil asesmen untuk memperoleh hasil belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki anak. Aspek rehabilitasi dan habilitasi dirancang oleh tim untuk membantu anak memperbaiki sisa potensi yang dimiliki oleh anak untuk dikembangkan menjadi potensi aktual. Aspek bimbingan dirancang oleh guru dan tim untuk membantu anak dalam mencapai perkembangan optimal sesuai dengan potensi yang ada pada dirinya.

Mata kuliah Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus merupakan salah satu mata kuliah yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk membantu anak berkelainan dalam memahami dirinya, menerima dirinya, mengarahkan dirinya, dan meralisasi potensi dirinya sehingga ia memperoleh perkembangan yang optimal dan pada gilirannya dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan di mana anak berada. Untuk memperoleh pengalaman tersebut diperlukan dukungan praktik langsung di lapangan, sehingga mahasiswa memperoleh pengalaman yang bulat tidak sekedar teori yang diperoleh lewat perkuliahan. Sehubungan dengan tuntutan itulah, maka pedoman praktik bimbingan konseling anak luar biasa ini disusun.

C. Kompetensi

Kompetensi yang diharapkan terbentuk dengan terselesaikannya mata kuliah BK ABK adalah mahasiswa mampu:

1. melakukan asesmen kebutuhan anak berkebutuhan khusus,
2. melakukan diagnosis khususnya diagnosis kesulitan belajar,

3. merancang bimbingan anak berkebutuhan khusus
4. membimbing anak berkebutuhan khusus dari aspek relajar, sosial dan kepribadian, dan karier, dan
5. membuat media sederhana untuk pelaksanaan bimbingan

D. Tujuan Praktek

Tujuan praktek mata kuliah Bimbingan dan Konseling Anak Berkebutuhan Khusus adalah:

1. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan asesmen dan diagnosis untuk kepentingan bimbingan.
2. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam merancang program bimbingan anakluar biasa berdasarkan hasil asesmen dan diagnosis yang dibuat dan ditetapkannya.
3. Mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di bawah bimbingan dosen dan guru sekolah untuk melakukan bimbingan dari aspek relajar, social-kepribadian, dan karier.
4. Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam mengevaluasi program dan hasil bimbingan.
5. Mahasiswa dapat memilih dan membuat media bimbingan.

E. Materi Praktek

Materi praktek bimbingan dan konseling ALB meliputi:

1. Bimbingan belajar:
 - a. Diagnosis kesulitan belajar
 - b. Rancangan bimbingan belajar berdasarkan hasil diagnosis yang ditetapkan.
 - c. Teknik-teknik bimbingan belajar
2. Bimbingan sosial kepribadian:
 - a. Masalah sosial dan kepribadian anak
 - b. Teknik-teknik bimbingan social dan kepribadian
3. Bimbingan karier meliputi:
 - a. Media bimbingan karier
 - b. Teknik-teknik bimbingan karier ALB

F. Waktu dan Jadwal Pelaksanaan Praktek

Waktu dan jadwal pelaksanaan praktek adalah sebagai berikut:

1. Minggu V dan VI : Observasi, asesmen dan diagnosis ke SLB
2. Minggu VIII dan IX : Diskusi dan merancang di Lab
3. Minggu XI - XIV : Praktek bimbingan di SLB
4. Minggu XV – XVI : Menyusun laporan praktik

G. Prosedur Praktek

Prosedur praktek ditempuh dengan alur sebagai berikut:

1. Mencari dan menentukan sekolah untuk praktek oleh mahasiswa sendiri.
2. Mengurus perizinan untuk pelaksanaan praktek
3. Melaksanakan praktek
4. Menyusun laporan
5. Ujian laporan hasil praktek

H. Tempat Praktek

Tempat praktek BK ALB adalah:

1. SLB yang dipilih mahasiswa
2. Laboratorium PLB

I. Bahan dan Alat Praktik

Bahan dan alat praktik yang diperlukan adalah:

1. Kertas untuk pengembangan media bimbingan
2. APE utamanya untuk bimbingan belajar.

J. Laporan Praktek

Laporan hasil praktek disusun dengan ketentuan sebagai berikut:

Halaman Judul

Halaman Identitas

Halaman Pengesyahan

Daftar Isi

Bab I Orientasi Sekolah dan Permasalahan

A. Orientasi sekolah

- B. Orientasi kasus
- C. Hasil Asesmen
- D. Permasalahan

Bab II Rancangan Bimbingan dan Konseling

- A. Strategi Bimbingan dan Konseling
- B. Media Bimbingan dan Konseling
- C. Teknik-teknik Bimbingan dan Konseling

Bab III Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling

Bab IV Evaluasi dan Tindak Lanjut

- A. Hasil Bimbingan dan Konseling
- B. Rancangan Tindak Lanjut
- C. Pengalaman Belajar yang Diperoleh

Referensi

K. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam dua aspek, yaitu evaluasi proses dan evaluasi hasil.

Evaluasi proses dilakukan sesuai jadwal dan prosedur praktek, sedangkan evaluasi hasil dilakukan dalam dua aspek, yaitu:

1. Laporan praktek
 - a. Format laporan
 - b. Isi laporan
2. Ujian laporan praktek
 - a. Pemaparan hasil
 - b. Argumentasi

Yogyakarta, 1 Februari 2012

Pengampu mata kuliah

Mengetahui,

Ketua Jurusan PLB

Dr. Mumpuniarti, M.Pd.

Dr. Edi Purwanta, M.Pd.